

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2007:5). Pendekatan yang digunakan pada skripsi ini adalah kualitatif. Bogdan dan Tylor menjelaskan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Khilmiyah, 2016:2). Sedangkan jenis penelitiannya bersifat deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ditemui, yang berlangsung saat ini atau telah lampau (Asep, 2015:5). Penelitian deskriptif analitik dipilih karena penulis bermaksud mendeskripsikan persepsi mahasiswi Fakultas Agama Islam tentang jilbab.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan (desember, januari dan februari) yang terbagi menjadi beberapa teknis dari proses pengumpulan data hingga proses penulisan laporan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini yaitu mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun data mereka sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Informan Mahasiswi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

No	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	20150720096	Galuh Ika Ningrum	PAI
2	20150720098	Siti Amanatul Qoriyah	PAI
3	20150720009	Indah Shanaz	PAI
4	20150720032	Setyaningtyas	PAI
5	20150720169	Yosi Kurniasari	PAI
6	20150730090	Dewi Anggraini	EPI
7	20150720001	Inda Wulansari	PAI
8	20160720082	Sri Tazkia Zahra	PAI
9	20150710056	Aufa Rusydina	KKI
10	20150710050	Almadiyahatul Wardatun Nisa	KKI

Sumber Data: Wawancara informan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah cara untuk menganalisis serta menerbitkan pencoretan secara urut mengenai perilaku dengan melihat individu serta kelompok secara langsung (Khilmiyah, 2016:230). Teknik ini

digunakan untuk terjun langsung ke lapangan melihat dan mengamati pelaksanaan program yang terlaksana agar peneliti memperoleh informasi secara luas.

2. Teknik Wawancara

Selain teknik di atas, penulis juga menggunakan teknik yang sangat penting yaitu wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2012:72). Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Khilmiah, 2016:279). Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data atau dijadikan sebagai data sekunder.

E. Kredibilitas

Sebuah data dikatakan valid ketika tidak ditemukan ketidaksamaan di antara hasil yang dipaparkan dengan kejadian yang sesungguhnya pada subyek yang dijadikan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi ialah melihat suatu realitas dari berbagai perspektif atau sudut pandang, dari berbagai segi sehingga lebih akurat dan kredibel (Suparno, 2007:71). Terdapat tiga

macam jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

F. Analisis Data

Menganalisis data kualitatif diawali dengan mengulas semua data yang tersedia dari banyak sumber, yakni wawancara, observasi yang tertulis di catatan lapangan, gambar foto, dokumen resmi, dokumen pribadi dan lain sebagainya (Khilmiyah, 2016:331). Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan meringkas, memilah hal yang utama serta mencari tema yang dapat dilaksanakan dengan teknik membuat abstraksi (Khilmiyah, 2016:332).

Fungsi dari reduksi data adalah untuk membuang hal-hal yang tidak perlu, sehingga tercantum dalam abstraksi hanya sub tema dan inti pokok penelitian sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan dari informasi terangkai yang memberikan peluang adanya penarikan kesimpulan. Tahap informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga

memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya (Khilmiyah, 2016:332).

3. Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data ialah kesimpulan atau verifikasi. Pada langkah yang terakhir ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari data yang sudah di dapat (Khilmiyah, 2016:333). Tujuan penarikan kesimpulan adalah untuk membandingkan data dengan subyek yang ada.